

## BAB III

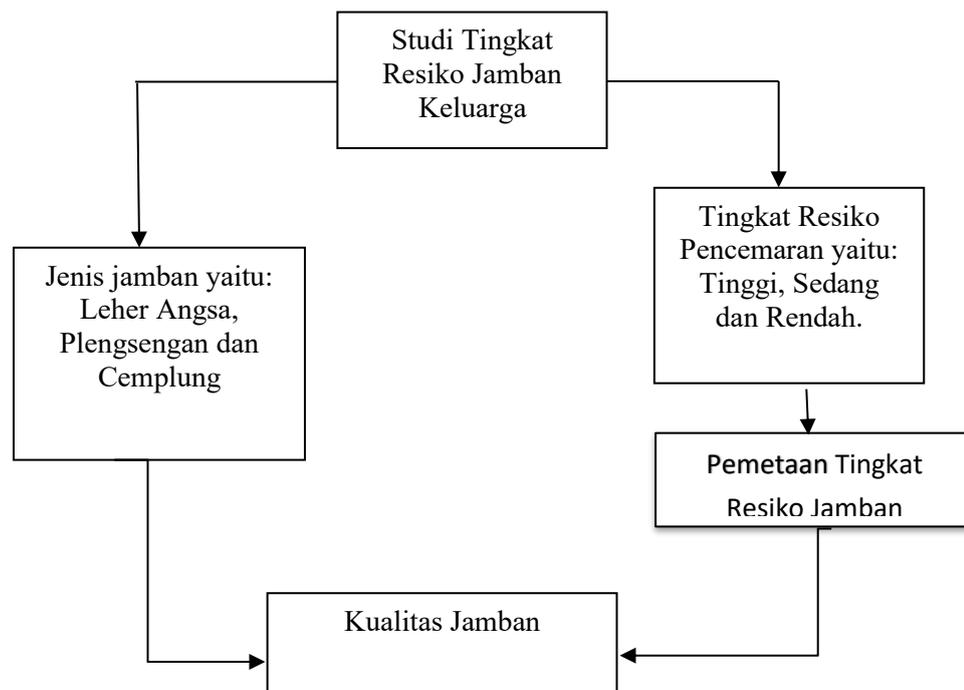
### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskripsif. penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan dengan tujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.

#### B. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 5. Kerangka Konsep**

#### C. Variabel Penelitian

1. Tingkat resiko pencemaran jamban
2. Jenis jamban
3. Pemetaan Jamban

## D. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel Penelitian	Definis Operasion	Kriterial Objektif	Skala Data	Alat Ukur
1	Jenis jamban	Jenis jamban yang digunakan oleh masyarakat di Kelurahan Oebobo terdiri dari (jenis jamban Cemplung/cubluk, Plengsengan,Leher Anggsa)	a.Memenuhi syarat apabila jenis jambannya Leher Angsa dan plengsengan. b.Tidak memenuhi syarat apabila jenis jambannya. Cemplung/cubluk	Nominal	Ceklis / Aplikasi Epicollect
2	Tingkat resiko pencemaran jamban	Penilaian terhadap tingkat pencemaran jamban di Kelurahan Oebobo yang di ukur dengan menggunakan Format inpeksi Kesehatan Lingkungan (IKL)	.Resiko pencemaran Tinggi bila jumlah jawaban Ya 9-11 b.Resiko pencemaran sedang bila jumlah jawaban Ya 5-8 c.Resiko Pencemaran Rendah bila jumlah jawaban Ya 1-4	Ordinal	Ceklist/Aplikasi Epicollect
3	Pemetaan Jamban	pemetaan tingkat resiko pencemaran jamban di Kelurahan Oebobo Kota Kupang	1.Ada peta (ms) 2.Tidak ada peta (tidak ms)	Nominal	Alat GPS

## E. Populasi dan sampel

### 1. Populasi penelitian

Yang menjadi pupulasi dalam penelitian ini adalah rumah yang ada di Kelurahan Oebobo yang memiliki jamban yaitu sebanyak 850 rumah

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini dapat ditentukan menggunakan rumus:

Pemetaan Jamban

Rumus Slovin dengan perhitungan dengan berikut :

Keterangan :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{850}{1+850(0,05^2)}$$

$$n = \frac{850}{1+850(0,0025)}$$

$$n = \frac{850}{1+2,1}$$

$$n = \frac{850}{3,1}$$

$$n = 274 \text{ rumah}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka di dapatkan besaran sampelnya sebanyak 274 rumah yang di survei.

n = Besar Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat Kepercayaan /tingkat Ketetapan yang diinginkan

## F. Metode Pengambilan Data

### 1. Teknik pngambilan sampel

Dalam penelitian ini dengan menggunakan cara *accidental sampling* (sampel tanpa sengaja). Teknik ini adalah teknik penentuan sampel berdasarkan faktor sponantanis, di Kelurahan Oebobo di ambil setiap RT beberapa rumah yang sesuai dengan karakteristik (rumah yang memiliki jamban dan sarana air bersih yang digunakan yaitu sumur gali atau sumur bor) maka dapat dijadikan sampel

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung oleh peneliti dengan melakukan pengamatan terhadap jenis jamban dan kondisi tingkat pencemaran jamban untuk mengetahui tingkat resiko pencemaran jamban di Kelurahan Oebobo.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Oebobo Kota Kupang yaitu berupa data kepemilikan jamban, data jenis jamban serta data penyakit berbasis lingkungan yang berkaitan dengan jamban yang tidak sehat.

**2. Tahap pelaksanaan penelitian**

a. Tahap persiapan penelitian

- 1) Perijinan (mengurus surat izin penelitian)
- 2) Persiapan lokasi penelitian
- 3) Persiapan tenaga Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan dibantu oleh teman teman dan adik-adik program studi Sanitasi yang sudah diberikan penjelasan tentang cara pengambilan data, pengukuran dan pengisian instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengambilan data di lokasi dengan melihat dan menilai kondisi sanitasi jamban dengan menggunakan aplikasi Epicollect yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui data umum pemilik sarana, jenis jamban serta menilai kondisi sanitasi jamban di Kelurahan Oebobo

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian yaitu :

- 1) Meminta ijin kepada Bapak/Ibu RT setempat dan melaporkan diri sebelum turun ke rumah responden.
- 2) Memberi salam, mengetuk pintu sebelum masuk kedalam rumah warga.
- 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- 4) Menanyakan data umum dari responden dengan menanyakan beberapa pertanyaan berupa (nama pemilik sarana, jumlah pemakai, alamat responden)
- 5) Meminta ijin kepada pemilik rumah untuk dinilai, dilihat dan memfoto kondisi jambannya, jenis jambannya yang hasilnya diisi difrom yang ada pada aplikasi epicollect yang dibuat peneliti. Pengukuran jarak jamban dengan sumber air menggunakan langkah kaki dimana 1 langkah kaki sama dengan 1 meter.
- 6) Setelah selesai menilai peneliti mengucapkan terima kasih serta pamit kepada responden.

### **G. Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dimasukkan ke dalam master tabel dan dihitung angka yang diperoleh untuk menyimpulkan tingkat resiko pencemaran jamban sebagai berikut:

Skor Risiko Pencemaran:

Tingkat Risiko Tinggi (T) : Bila jumlah jawaban Ya : 9 - 11

Tingkat Risiko Sedang (S) : Bila jumlah jawaban Ya : 5 - 8

Tingkat Risiko Rendah (R) : Bila jumlah jawaban Ya : 1 - 4

## **H. Analisa Data**

Data yang sudah diolah dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.